

## Implementasi Penilaian Pembelajaran Masa Pandemi Di TK Dharma Wanita Klampitan

Findi Dwi Wijayanti

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[Findidwiwijantanti1@gmail.com](mailto:Findidwiwijantanti1@gmail.com)

### ABSTRACT

Assessment is a process of measuring the results of playing activities in early childhood learning. The recording of the assessment comes from the observation of the behavior and the results of the work made by the tanak. The observations made must be authentic, that is, in accordance with the actual facts. The teacher conducts a developmental assessment by making observations of behavior, speech, facial expressions, and activities while at school using various assessment techniques. However, the problem that occurred in the DW Klampitan Kindergarten in this study was the lack of teacher knowledge of developmental assessment techniques in AUD, especially during distance learning during the Covid-19 pandemic. The aim of this research is to describe the implementation of developmental assessment during distance learning at Dharma Wanita Klampitan Kindergarten, Purwoasri, Kab. Kediri. The research method uses a qualitative case study with the research subject being the teachers of groups A and B in TK DW Klampitan. Data collection using observation, interviews and documentation was then analyzed with qualitative descriptive with triangulation where the final results will be combined with the relevant theory. The results showed that the implementation of the assessment carried out and running was by the results of the work and checklists based on the submissions of parents who were analyzed by the teacher with the expected competencies.

---

**Keywords:** assessment, learning during the pandemic, kindergarten

---

### ABSTRAK

Penilaian merupakan proses pengukuran hasil kegiatan bermain dalam pembelajaran anak usia dini. Pencatatan penilaian berasal dari observasi pengamatan perilaku dan hasil karya yang dibuat anak. Pengamatan yang dilakukan harus bersifat autentik, yaitu sesuai dengan fakta yang sesungguhnya. Guru melakukan penilaian perkembangan dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap tingkah laku, ucapan, mimik wajah, dan kegiatan selama di sekolah dengan menggunakan berbagai macam teknik penilaian. Namun permasalahan yang terjadi di TK Dharma Wanita Klampitan dalam penelitian ini adalah tantangan guru, wali murid dan siswa terhadap teknik penilaian perkembangan pada AUD terutama saat pembelajaran jarak jauh pandemic Covid-19. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini akan mendeskripsikan implementasi penilaian perkembangan selama pembelajaran jarak jauh di TK Dharma Wanita Klampitan, Purwoasri, Kab. Kediri. Metode penelitian menggunakan studi kasus kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru kelompok A dan B di TK DW Klampitan. Pengali data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan deskriptif kualitatif dengan triangulasi dimana hasil akhir akan digabungkan dengan teori yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi penilaian yang dilakukan dan berjalan adalah dengan hasil karya dan cek lis berdasarkan kiriman orang tua yang dianalisis oleh guru dengan kompetensi yang diharapkan.

---

**Kata Kunci:** penilaian, pembelajaran masa pandemi, TK

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ifundamental dalam membentuk kerangka dasar sikap, pengetahuan dan kerampilan untuk menenuakan proses pendidikan selanjutnya. MenuruttSujiono pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang strategis dalam pembentukan manusia yang seutuhnya yang cerdas, berakhlak, berbudi pekerti dan sehat lahir batin dan harus diberikan sebagai bagiannbentuk hakllasasi anak. Terdapat beberapa aspek perkembangan dalam anak usia dini diantaranya nilaiagama danmmoral. Kognitif, social emosional bahasa fisikmotorik serta seni. Salah satu aspek kemampuan dasar anak usia dini yang perlu dikembangkan terhadap pertumbuhan dan perkembangan aspek lainnya adalah perkembangan kognitif.Perkembangan kognitifh adalah perubahan yang terjadi dalam berpikir, kecerdasandan bahasa anak untuk memberikan alasanalasan sehingga anak dapat mengingat, menyusun strategi secara kreatif, berpikirbagaimana cara dapat memecahkanmasalah dan dapat menghubungkankalimat menjadi pembicaraan yang bermakna.

Terdapat tiga istilah yang sering digunakan dalam kegiatan penilaian di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pengukuran, penilaiandan asesmen. Pengukuran lebih mengarah pada perkembangan anak dengan cara mengukur dan bersifat kuantitatif, misalnya mengukur tinggi dan berat badan, mengukur tinggi lompatan dan aktifitas mengukur lainnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RINomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan "Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik". Penilaian anak usia dini adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi tentang perkembangan anak usia dini, yaitu anak yang berada padaarentang usia 0-6 tahun.

Mulyasa (2012) menyatakan, "Penilaian pada pendidikan anak usiaadini penting dilakukan digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak programpendidikan terhadapperilaku dan sikap, baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang". Perkembangan seni yang dilakukan dengan cara membandingkan dengan indikator perkembangan yang sudah ditetapkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2013 tentangg Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Hasil belajar padaiianak usia dini adalah pencapaian atau perubahan dalam perilaku dan kapasitas umum anak baik dalam sudut pandang psikologis, emosional, dan psikomotorik. Prestasi atau perubahan kapasitas ini diperoleh anak melalui siklus belajar yang dilakukan di taman kanak-kanak, perubahan ini akan dievaluasi oleh pendidik untuk menentukan derajat kemampuannanak. Dengan cara ini, evaluasi hasil belajar anak usia dini adalah gerakan untuk mengukur dan mensurvei pencapaian kapasitas anak di bagian dari kemajuan umum mereka dalam interaksi belajar. Dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan proses

menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan serta perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui kegiatan pembelajaran dan menginterpretasikan informasi tersebut untuk membuat keputusan.

Penilaian dalam pendidikan anak usia dini seharusnya tidak bergantung pada hasil yang akan dicapai oleh anak sehingga pendidik kurang memberikan pertimbangan yang cukup terhadap bagaimana anak belajar, tentunya anak perlu disesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi saat ini. Penilaian pada program pendidikan anak usia dini tentunya bukan hal yang mendasar karena banyak unsur yang dipikirkan, memerlukan keseriusan dalam pengumpulan fakta, pemahaman terhadap perkembangan serta indikator yang dimunculkan anak melalui perilakunya saat bermain. Ketelitian mengamati tanpa dicampuri dengan asumsi-asumsi, dan obyektivitas di dalam pengelolaan fakta sehingga menjadi data informasi yang menggambarkan siapa dan bagaimana anak sebenarnya.

Penilaian merupakan proses pengukuran hasil kegiatan belajar anak. Pengukuran dilakukan berdasarkan hasil pengamatan perilaku dan karya yang dibuat anak. Pengamatan yang dilakukan harus bersifat autentik, yaitu sesuai dengan fakta yang sesungguhnya. Penilaian hasil kegiatan belajar anak harus terukur, berkelanjutan, dan menyeluruh mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Karena proses pembelajaran selama masa pandemic dilakukan di rumah, orang tua akan membantu guru dalam mengamati pertumbuhan dan perkembangan anak.

Solusi dari permasalahan mitra yaitu dengan mengadakan diskusi bersama mengenai penilaian dan pelaporan tumbuh kembang anak usia dini saat pembelajaran di rumah. Harapan dari kegiatan tersebut para pendidik memiliki inovatif dalam melakukan stimulasi serta menilai perkembangan anak usia dini yang akan dilaporkan kepada orang tua serta kegiatan-kegiatan inovatif saat pembelajaran dilakukan di rumah.

## **METODE**

Penelitian ini memakai metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif peneliti ingin mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini selama pembelajaran online saat kondisi pandemi covid-19.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran yang dikirimkan melalui WhatsApp Grup. Serta diteruskan oleh orang tua dengan memberi arahan kepada anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan mengirim hasil pembelajaran melalui WhatsApp Grup. Untuk mengetahui perkembangan anak selama pembelajaran di rumah bersama orang tua maka dilakukan pembelajaran luring dengan kesepakatan guru dan orang tua. Subjek atau yang akan menjadi responden pada penelitian ini yaitu pendidik, orang tua anak usia dini serta siswa anak usia dini di Taman Kanak-

kanan Dharma Wanita Klampitan, Kecamatan Purwoasri. Penelitian ini didasarkan pada percakapan atau wawancara yang dilakukan melalui media online maupun offline.

Secara online, penulis lakukan penelitian ekstensif. Yang mana orang tua akan mengirimkan berbagai hasil dokumentasi melalui WhatsApp Grup ataupun Email. Secara Offline orang tua akan melakukan komunikasi melalui SMS, telpon maupun bertemu langsung dengan guru saat anak mengumpulkan tugas. Penelitian ini merupakan studi kasus, dengan menggunakan metode pengambilan sampel sebagai tujuan penelitian tertentu. Bernard mengatakan bahwa melalui pengambilan sampel yang disengaja, tidak terbatas pengambilan sampel untuk mendapat info yang diperlukan (Syah, 2020). Analisis informasi yang dipakai adalah analisis informasi sistematis, sebab pendekatan tematik menolong analisis mendalam untuk menanggapi pertanyaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kegiatan yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pendidikan anak usia dini adalah kegiatan penilaian perkembangan. Kegiatan penilaian perkembangan anak merupakan usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan serta perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah dampak dari Covid-19 terhadap proses pembelajaran dan penilaian guru dan siswa. Hasil penelitian yang dilakukan di TK Sejahtera Penengahan mengenai pembelajaran dan penilaian anak dilakukan melalui wawancara dan beberapa dokumentasi. Berikut adalah penjelasannya.

### 1. Observasi

Observasi adalah langkah pertama yang menarik perhatian luas dalam mengumpulkan data yang sifatnya lebih spesifik (Muhammad Ilyas Ismail, 2020). Observasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang disertai dengan pengamatan dengan membuat catatan-catatan terhadap fenomena yang diselidiki (Sutrisno, 2000). Dari hasil penelitian di TK Dharma Wanita Klampitan, bahwasanya observasi belum bisa dilakukan secara langsung dikarenakan kondisi pandemi disertai dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Maka dari itu belum bisa dilakukan langsung dalam penelitian kali ini yang seharusnya dilakukan di TK Dharma Wanita Klampitan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat evaluasi yang belum tentu teruji kebenarannya dan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung serta dapat dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab (Arifin, 2016). Dalam wawancara yang terstruktur terdapat beberapa tahapan, diantaranya pewawancara menjawab pertanyaan dan topik lainnya. (Paizaluddin, 2016). Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada penelitian ini beberapa responden memberikan pernyataan:

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita Klampitan, sistem pembelajaran yang dilaksanakan pada saat pandemi covid-19 dilakukan secara *daring* dan *luring*. Karena jumlah siswa yang belum terlalu banyak, jadi TK Dharma Wanita Klampitan mengadakan pembelajaran secara *daring* dan *luring*. Pembelajaran *daring* dilakukan seperti pada umumnya, menggunakan aplikasi *zoom*, mengirimkan video dan gambar pembelajaran serta *voicenote* melalui *whatsup grub*. Sedangkan pembelajaran *luring* dilakukan seminggu 2 kali pertemuan dengan cara kunjungan ke rumah siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kesepakatan pembelajaran *daring* dan *luring* telah disepakati oleh pihak sekolah dan wali murid.

Berikutnya dari hasil wawancara yang telah dilakukan di TK Dhama Wanita Klampitan tentang penilaian hasil belajar anak dikerjakan pada pendidik dengan cara memberikan penilaian mingguan. Nilai yang diperoleh saat pembelajaran *online* maupun *offline*. *Online* berdasarkan video ataupun foto yang dikirimkan melalui *whatsup grub*. Sedangkan *offline* berdasarkan kegiatan siswa yang dilakukan saat seminggu 2 kali di sekolah. Jadi saat pembelajaran *online* guru melakukan *videocall* untuk menyapa anak-anak selanjutnya dilakukan pemberian tugas dengan menirinkan video pembelajaran melalui *whatsup grub* agar siswa dapat memulai pembelajaran di rumah dengan menonton arahan yang diberikan melalui video. Berikutnya tugas orang tua untuk mendampingi anak belajar dengan mengarahkan dan merekam kegiatan anak untuk dikirimkan videonya kepada guru melalui *whatsup*. Sedangkan metode *offline*, siswa dapat mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang diberikan dan pendidik *meriview* hasil kegiatan anak selama di rumah, tak lupa untuk memberikan tugas dengan memberikan alat dan bahan yang sudah disiapkan oleh pendidik. Dengan demikian guru/pendidik dapat melakukan penilaian hasil belajar anak meskipun tidak setiap hari guru mendampingi proses belajar anak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar maupun karyan dari seseorang (Sugiyon, 2017). Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi yaitu cara yang tepat sebagai penyajian data yang dibutuhkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di TK Dharma Wanita Klampitan, bahwasanya dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto atau video yang telah dikumpulkan melalui whatsapp grup baik melalui metode pembelajaran *daring* maupun *luring*.



Gambar.1 Pembelajaran luring

Gambar. 2 Hasil karya pembelajaran



Gambar. 3 Proses pembelajaran Yang dilakukan di *WhatsUp* grub.

Gambar. 4 Hasil kegiatan anak saat pembelajaran *daring*.

Dari hasil pengamatan, penulis menyertakan dokumen penting mengenai RPPM yang dibuat selama pandemi covid-19. Dalam pembelajaran dan penilaian selama covid-19 masih menggunakan RPPM, dikarenakan ada 2 metode mengajar *daring* dan *luring* maka sekolah memutuskan untuk belum menggunakan RPPH melainkan menggunakan RPPM sebagai acuan pembelajaran selama covid-19. Berikut merupakan contoh RPPM yang dipakai di lembaga TK Dharma Wanita Klampitan di era covid-19 dibagikan kepada wali murid melalui grup:

Nama Guru : Findi Dwi Wjayanti

Lembaga : TK Dharma Wanita Klampitan

Kelompok : A

Tema/Subtema: Diri sendiri/Diriku

Diberitahukan kepada wali murid untuk kegiatan anak-anak selama Belajar Dari Rumah (BDR).

Assalamualaikum Wr.Wb

Selamat pagi Ayah/Bunda..

Tema pembelajaran di rumah selama 1 minggu kami adalah " Diri Sendiri". Kami berharap melalui tema dan kegiatan yang sudah dirancang dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan pada anak diantaranya (1). Mengenal ciptaan Tuhan (Nilai agama dan Moral), (2) Mengembangkan motorik pada anak melalui kegiatan bermain (Fisik Motorik), (3) Menyebutkan anggota tubuh (Bahasa), (4) Belajar mengenal huruf melalui namanya sendiri (Kognitif), (5) Berani mengungkapkan pendapat ( Sosial Emosional), (6) menunjukkan hasil karya melalui video maupun foto (Seni), Kegiatan minggu ini sebagai berikut:

Senin:

1. Membaca doa saat akan memulai kegiatan belajar (Video)
2. Mengenal bahwa dirinya ciptaan Tuhan (Video)

Selasa :

1. Berkenalan menyebutkan nama, tempat tinggal, serta alamat. (Video)
2. Mengenal anggota tubuh melalui video pembelajaran. (menonton video)

Rabu :

1. Menyebutkan anggota badan dan fungsinya. (Video)
2. Membuat kreasi nama dari batu lalu disusun sesuai dengan abjad nama anak. (foto)

Kamis :

1. Menulis dan mewarnai gambar yang disertai dengan nama. (foto)
2. Menyanyi lagu diri sendiri. (video)

Jum'at :

1. Menjaga kebersihan tubuh dengan melakukan cuci tangan. (foto)
2. Menggerakkan tubuh dengan gerakan lagu kepala, pundak, lutu, kaki. (Video)

Ayah/bunda dapat membimbing selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Bila ananda belum tertarik untuk mengerjakan kegiatan yang telah tertulis maka ayah/bunda harap memberikan dorongan dan semangat belajar terlebih dahulu. Jika ananda menginginkan kegiatan yang lain maka dengan senang hati ayah/bunda mengikuti minat ananda lalu sambil

mengarahkan untuk belajar. Sehingga dapat menerapkan belajar diiringi dengan bermain yang akan membuat ananda tidak bosan.

Mohon diamati, difoto, divideo setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak. Ambil foto maupun video saat anak melakukan aktivitas atau sesudah menyelesaikan aktivitas pembelajaran, lalu diposting melalui Grup *whatsupgrub* guna mengetahui perkembangan ananda.

Terima kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

Setelah melihat RPPM yang telah dibuat lembaga TK Dharma Wanita Klampitan berikut ini dilampirkan juga format mingguan dari hasil belajar anak usia dini selama BDR :

Format Kegiatan Mingguan Anak  
TK Dharma Wanita Klampitan

Nama anak : Tanggal/Minggu:  
Kelompok : Tema :

Berikan tanda ceklis setiap kegiatan anak selama proses belajar hingga mengirimkan hasil belajar pada kolom yang telah disediakan.

Laporan perkembangan	Kompetensi dan indikator	VKA	HK	HA
NAM	1.1-1.2 berdoa sebelum kegiatan serta mengenal ciptaan Tuhan			
Fisik Motorik	3.3 -4.3 gerakan mengenal anggota tubuh			
Kognitif	3.6-4.6 Menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya			
Bahasa	3.11-4.11 Mengenal huruf melalui kegiatan lose part (batu susun)			
Sosial Emsional	2.5 Berani tampil dengan mengenalkan identitas			
Seni	Membuat berbagai kreasi			

Keterangan

VKA : Video Kegiatan Anak  
HK : Hasil Karya  
HA : Hasil Akhir

Guru kelas

Findi Dwi Wijayanti

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dampak dari adanya covid-19 terhadap proses belajar baik pendidik, anak usia dini, orang tua terutama pada proses belajar anak. Menurut penelitian tentang "**Implementasi Penilaian Pembelajaran Masa Pandemi**" ini, yang dilakukan oleh lembaga TK Dharma Wanita Klampitan adalah dengan cara daring dan luring. Dimana anak memiliki jadwal kegiatan daring dan luring setiap harinya. Alasan dari kegiatan tersebut adalah kendala alat komunikasi dan belajar secara menoton, anak akan bosan jika pembelajaran dilakukan di rumah terus menerus maka perlu adanya kegiatan luring guna membangun semangat anak untuk belajar di rumah walaupun tidak setiap hari, melainkan sesuai jadwal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu wali murid dan lembaga. Sedangkan dalam hal penilaian guru mendapatkan melalui video yang telah dikirimkan oleh wali murid melalui *whatsapp grup* serta ceklis yang telah dikumpulkan setiap anak datang ke sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik dan prosedur)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Ismail, Muhammad Ilyas. 2020. *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*. Makassar: Alauddin University Press
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Syah, R. H. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(5). doi: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314
- .Sutrisno, H. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.